

Thania Putri Devinta, Kartika Hendra Titisari dan Anita Wijayanti

e-ISSN 2686-102X

# PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP RETURN SAHAM

(Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018)

**Profitability, Managerial Ownership, And Audit Committee For Share Return**  
(Consumer Goods Industry Companies Registered on the Indonesia  
Stock Exchange Periode 2014-2018)

**Thania Putri Devinta<sup>1</sup>, Kartika Hendra Titisari<sup>2</sup>, Anita Wijayanti<sup>3</sup>**

thaniaputri@gmail.com;

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta<sup>1,2,3</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas yang diproksi (*Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM)), kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap *return* saham. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga didapatkan 45 data perusahaan industri barang konsumsi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap return saham. Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap return saham. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

**Kata kunci :** *Return Saham, Return On Equity, Net Profit Margin, Kepemilikan Majerial, dan Komite Audit*

## ABSTRACT

*This study aims to examine and analyze the effect of proxied profitability (Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM)), managerial ownership, and audit committees on stock returns. The sample in this study is the consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The sampling method uses purposive sampling method, so that we get 45 data on consumer goods industry companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that Return On Equity (ROE) had a significant effect on stock returns. Net Profit Margin (NPM) has a significant effect on stock returns. Managerial ownership affects stock returns. While the audit committee does not have a significant effect on stock returns.*

**Keyword :** *Stock Returns, Return On Equity, Net Profit Margin, Managerial Ownership, and Audit Commite*

## PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang pesat, hal ini dapat diukur dengan menggunakan berbagai cara, salah satunya dengan melihat perkembangan pasar modal dan industri – industri sekuritas yang ada di Indonesia. Pasar modal merupakan tempat bertemunya investor dan perusahaan, disini investor sebagai pembeli dan perusahaan sebagai penjual, penjual dan pembeli melakukan jual beli instrumen keuangan jangka panjang yang dijual belikan di dalam pasar modal. Instrumen keuangan jangka panjang yang di jual belikan di pasar modal antara lain Surat Hutang (Obligasi), Saham, Reksadana, Instrumen Derivatif, Wara, Right, dan berbagai produk turunan lainnya.

Investor pada umumnya sebelum mengambil keputusan investasi melihat analisis fundamental yang didapat dari analisis laporan keuangan perusahaan emiten. Analisis fundamintal adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditujukan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Analisis fundamental yang dilakukan

Thania Putri Devinta, Kartika Hendra Titisari dan Anita Wijayanti

dalam penelitian ini meliputi rasio profitabilitas yang diproksikan oleh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM), kepemilikan manajerial, komite audit, terhadap *return* saham.

Penelitian Mariani, *et al.*, (2016) yang menguji ROE terhadap *return* saham, hasil uji statistik menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silverawati, *et al.*, (2016) yang hasilnya menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Penelitian Putra dan Kindangen (2016) yang menguji NPM terhadap *return* saham, Hasil uji statistik menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Kalbuana dan Suroso (2017) hasilnya menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian Jannah dan Khoiruddin (2017) yang menuji kepemilikan manajerial terhadap *return* saham, hasil uji statistik menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Novitasari (2017) yang hasilnya menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian Novian (2016) yang menguji komite audit terhadap *return* saham, hasil uji statistik menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Hartiyah, Haryadi, & Suyono, 2015) hasilnya menunjukkan bahwa

komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dari uraian diatas terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini menguji kembali pengaruh variabel *return on equity*, *net profit margin*, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *return on equity*, *net profit margin*, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap *return* saham.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori Signaling menurut Maggison dalam Jogiyanto (2010) menyatakan bahwa perusahaan perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk.

### Teori Keagenan (Agency Theory)

Menurut Jensen dan Meckling (1976) hubungan keagenan merupakan suatu hubungan dimana pemilik perusahaan (principle) mempercayakan pengelolaan perusahaan oleh orang lain yaitu manajer (agent) sesuai dengan kepentingan pemilik (principle) dengan mendelegasikan beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada manajer (agent). Manajer dalam menjalankan perusahaan mempunyai kewajiban untuk mengelola perusahaan sebagaimana diamanahkan oleh pemilik (principle) yaitu

Thania Putri Devinta, Kartika Hendra Titisari dan Anita Wijayanti

meningkatkan kemakmuran prinsipal melalui peningkatan nilai perusahaan, sebagai imbalannya manajer (agent) akan mendapatkan gaji, bonus atau kompensasi lainnya.

### **Pasar Modal**

Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik surat hutang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrument derivative maupun instrument lainnya (Asiz, 2015). Pasar modal memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu negara sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dari pemodal atau investor. Dana yang diperoleh dari investor dapat digunakan untuk pengembangan usaha, penambahan modal kerja, dan lain-lain.

### **Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2012), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan pada umumnya dibedakan menjadi 2 macam, yaitu laporan neraca dan laporan labarugi. Laporan keuangan sangat diperlukan oleh manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan, bagi investor laporan keuangan berguna untuk mengevaluasi kemungkinan dibayarnya pinjaman dan bagi pemegang saham berguna untuk meramalkan laba, dividen, dan harga saham (Moeljadi, 2006).

### **Return Saham**

*Return* saham adalah hasil (keuntungan atau kerugian) yang diperoleh dari kegiatan investasi

saham. *Return* dapat berupa *return* realisasian atau *return* ekspektasi. *Return* realisasian merupakan *return* yang telah terjadi, dan *return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasian yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

### **Profitabilitas**

Menurut Sunyoto (2013) rentabilitas atau profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu. Definisi profitabilitas diproksi :

#### **Return On Equity (ROE)**

Menurut Fahmi (2013) return on equity adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Rasio ini menunjukkan kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif.

#### **Net Profit Margin (NPM)**

Net profit margin (NPM) adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih (Hery, 2012). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan yang dicapai oleh perusahaan. Semakin besar Net Profit Margin, maka kinerja perusahaan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Thania Putri Devinta, Kartika Hendra Titisari dan Anita Wijayanti

### **Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. Menurut Jensen dan Meckling (2016) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam pengambilan strategis sehingga tidak mudah percaya terhadap tindakan manipulasi laba.

### **Komite Audit**

Menurut peraturan Nomer IX.1.5 dalam Keputusan Ketua BAPEPAM Nomer: Kep-643/BL/2012, "Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komesaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komesaris". Disimpulkan bahwa komite audit adalah suatu komite yang dibentuk dewan komesaris yang mempunyai tanggung jawab membantu dewan komesaris dalam melakukan pengawasan internal, memastikan keefektifan auditor internal dan auditor eksternal, serta memperkuat independensi auditor.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini kuantitatif sedangkan data sekunder untuk analisis data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi pada penelitian ini

adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria yang sudah ditentukan dan diperoleh 45 sampel. Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda.

### **Variabel Dan Pengukuran**

#### **Varibel Dependen**

*Return* saham adalah hasil yang diperoleh investor dari investasi saham yang berupa capital gain (loss) maupun deviden yield (Hartono, 2014). *Return* saham dihitung dengan rumus :

$$RS = \frac{Pt - (Pt-1)}{Pt-1}$$

Keterangan :

Rs = *Return* Saham

Pt = Harga saham periode sekarang

Pt-1 = Harga Saham periode sebelumnya

#### **Variabel Dindependen**

##### **Profitabilitas**

Rentabilitas atau profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu (Sunyoto, 2013). Variabel profitabilitas diproksi:

##### ***Return On Equity (ROE)***

Hery (2015) menyatakan bahwa ROE merupakan rasio yang menunjukan hasil (*return*) atas penggunaan equitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. ROE dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Thania Putri Devinta, Kartika Hendra Titisari dan Anita Wijayanti

### Net Profit Margin (NPM)

*Net profit margin* (NPM) adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih (Hery, 2012). NPM dihitung dengan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Bersih}}$$

### Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah jumlah persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola (Murwaningsih, 2012). Kepemilikan manajerial dihitung dengan rumus :

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

### Komite Audit

Menurut peraturan Nomer IX.1.5 dalam Keputusan Ketua BAPEPAM Nomer: Kep-643/BL/2012, "Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komesaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komesaris". Komite audit dihitung dengan :

0,337348 dan terendah adalah variabel NPM yaitu 0,059836.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Std.	Ket.
Unstandardized Residual	0,992	>0,05	Terdistribusi Normal

Tabel 2 menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*, ditunjukkan nilai signifikansi > 0,05, yaitu sebesar

Komite Audit = Jumlah Komite Audit

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan dengan IBM SPSS 18 diperoleh hasil analisis data meliputi:

#### Hasil Uji Deskriptif Data Penelitian

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
ROE	0,015	1,359	0,23840	0,337348
NPM	0,008	0,240	0,09849	0,059836
KM	0,000	1,000	0,15253	0,292579
KA	3,000	4,000	3,06667	0,252262
RS	-0,474	0,441	-0,04964	0,194797

Hasil tabel 1 menunjukkan nilai minimum terendah terdapat pada variabel *return* saham yaitu -0,474 dan tertinggi pada variabel komite audit yaitu 3,000. Sedangkan nilai maksimum tertinggi pada variabel komite audit yaitu 4,000 dan terendah pada variabel NPM yaitu 0,240. Sedangkan nilai mean yang tertinggi adalah variabel komite audit yaitu 3,06667 dan yang terendah adalah variabel *return* saham yaitu -0,04964. Untuk nilai standar deviasi tertinggi adalah variabel ROE yaitu

0,992. Hal ini berarti dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

	Tol.	Std.	VIF	Std.	Ket.
ROE	0,742	>0,10	1,347	<10	Bebas
NPM	0,522	>0,10	1,916	<10	Multikolinearitas Bebas
KM	0,653	>0,10	1,531	<10	Multikolinearitas Bebas
KA	0,936	>0,10	1,068	<10	Multikolinearitas Bebas
					Multikolinearitas

Thania Putri Devinta, Kartika Hendra Titisari dan Anita Wijayanti

Tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai tolerance variabel bebas > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Autokorelasi**

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	DW	dU	4-dU	Std.	Ket.
1	2,187	1,720	2,280	dU < DW < 4-dU	Bebas Autokorelasi

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 2.187. Nilai dU berdasarkan tabel DW diperoleh nilai 1.720 dan 4-dU diperoleh nilai 2.280. Karena nilai DW terletak diantara dU dan 4-dU (dU < DW < 4-dU) yaitu 1.700 < 2.187 < 2.280, maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi masalah autokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Sig.	Std	Ket.
ROE	0,385	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
NPM	0,787	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
KM	0,919	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
KA	0,893	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas

Tabel 5 menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai signifikansi > 0,05, maka

dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Regresi Linear Berganda**

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	B	Sig.
(Constant)	0,300	0,000
ROE	0,180	0,039
NPM	1,417	0,017
KM	-0,230	0,032
KA	-0,162	0,115

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 6 diatas, maka didapat persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,300 + 0,180X1 + 1,417X2 - 0,230X3 - 0,162X4$$

Interpretasi: Nilai konstanta bertanda positif 0,300 menyatakan, bahwa jika tidak ada perubahan pada variabel (*return on equity, net profit margin, kepemilikan manajerial, dan komite audit*) yang mempengaruhi *return* saham, maka *return* saham adalah 0,300 dari skala pengukuran yang digunakan. Jika X1, *return on equity*, mengalami perubahan sebesar 1 dan bertanda positif kepada *return* saham (Y) dan memberikan perubahan sebesar 0,180. Jika X2, *net profit margin*, mengalami perubahan sebesar 1 dan bertanda positif kepada *return* saham (Y) dan memberikan perubahan sebesar 1,417. Jika X3, kepemilikan manajerial, mengalami perubahan sebesar 1 dan bertanda negatif kepada *return* saham (Y) dan

Thania Putri Devinta, Kartika Hendra Titisari dan Anita Wijayanti

memberikan perubahan sebesar 0,230. Jika X4, komite audit, mengalami perubahan sebesar 1 dan bertanda negatif kepada *return* saham (Y) dan memberikan perubahan sebesar 0,162.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 7 Hasil Uji Kelayakan Model

Model	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig.	P	Ket
1	5,751	2,594	0,001	<0,05	Model layak digunakan

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 7 dapat dilihat bahwa F<sub>hitung</sub> sebesar 5,751, dan nilai signifikansi 0,001. Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel – 1) = 4, dan df 2 (n-k-1) atau 45-4-1= 40, hasil yang diperoleh untuk F<sub>tabel</sub> sebesar 2,594. Sehingga F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> (5,751 > 2,594) dan signifikansi < 0,05 (0,001 < 0,05), maka H<sub>a</sub> diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis

	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.	Std.	Ket.
ROE	2,132	2.021	0,039	< 0,05	H1 diterima
NPM	2,495	2.021	0,017	< 0,05	H2 diterima
KM	-2,219	-2.021	0,032	< 0,05	H3 diterima
KA	-1,612	-2.021	0,115	< 0,05	H4 ditolak

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 8 dapat diinterpretasikan hasil uji t sebagai berikut :

Hipotesis 1. Berdasarkan uji t yang telah di sajikan dapat dilihat bahwa t<sub>hitung</sub> untuk variabel

*return on equity* sebesar 2,132 dan nilai signifikansi sebesar 0,039. Karena nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> (2,132 > 2.021), dan nilai signifikansi < 0,05 (0,039 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> diterima, artinya *return on equity* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Hipotesis 2. Berdasarkan uji t yang telah di sajikan dapat dilihat bahwa t<sub>hitung</sub> untuk variabel *net profit margin* sebesar 2,495 dan nilai signifikansi sebesar 0,017. Karena nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> (2,495 > 2,021), dan nilai signifikansi < 0,05 (0,017 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> diterima, artinya *net profit margin* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Hipotesis 3. Berdasarkan uji t yang telah di sajikan dapat dilihat bahwa t<sub>hitung</sub> untuk variabel kepemilikan manajerial sebesar -2,219 dan nilai signifikansi sebesar 0,032. Karena nilai -t<sub>hitung</sub> < -t<sub>tabel</sub> (-2,219 > -2.021), dan nilai signifikansi < 0,05 (0,032 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>3</sub> diterima, artinya kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Hipotesis 4. Berdasarkan uji t yang telah di sajikan dapat dilihat bahwa t<sub>hitung</sub> untuk variabel kepemilikan manajerial sebesar -1,612 dan nilai signifikansi sebesar 0,115. Karena nilai -t<sub>hitung</sub> < -t<sub>tabel</sub> (-1,612 > -2.021), dan nilai signifikansi > 0,05 (0,115 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>4</sub> ditolak, artinya komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Thania Putri Devinta, Kartika Hendra Titisari dan Anita Wijayanti

Model	Adjusted R Square	Keterangan
1	0,302	Variabel Independen dapat menjelaskan variabel dependen

Berdasarkan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa variabel dalam hal ini return on equity, net profit margin, kepemilikan manajerial, dan komite audit dapat menjelaskan variabel dependen hal ini adalah return saham 30,2%. Hal itu dilihat dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,302. Sedangkan sebesar 69,8% variabel independen return saham dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini difokuskan berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, meliputi: uji hipotesis dan uji kelayakan model. Dari hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa *return on equity*, *net profit margin* dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan komite audit tidak memiliki pengaruh yang terhadap *return* saham. Dari uji kelayakan model dapat diketahui bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Mariani, *et al.*, (2016) yang hasilnya menunjukkan bahwa *return on equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Haryani dan Priantinah (2018)

yang hasilnya menunjukkan *net profit margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian Jannah dan Khoiruddin (2017) yang hasilnya menunjukkan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Dan penelitian yang dilakukan oleh Hartiyah, *et al.*, (2015), yang hasilnya menunjukkan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

## KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas (diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM)), kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap *return* saham. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh sebanyak 45 data perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil pengujian, hipotesis 1 menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham. Hipotesis 2 menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *return* saham. Hipotesis 3 menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan hipotesis 4 menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *return* saham.



Thania Putri Devinta, Kartika Hendra Titisari dan Anita Wijayanti

### DAFTAR PUSTAKA

- Asiz, e. (2015). *Pasar Uang Pasar Modal. Cetakan Pertama*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hartiyah, S., Haryadi , & Suyono, E. (2015). Kontribusi Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN (JAKA)* , Vol. 2, No. 1, Maret 2015 .
- Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Haryani, S., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/ Dollar AS, Tingkat Suku Bunga BI, DER, ROA, CR, Dan NPM Terhadap Return Saham. *JURNAL NOMINAL, VOLUME VII NOMOR 2 / TAHUN 2018* .
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jannah, I. R., & Khoiruddin, M. (2017). Peran Financial Distress Memediasi Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, 6 (3) (2017) .
- Jensen, M., & Meckling, W. (2016). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic* , Vol. 100, No. 2, pp. 297-318. <https://www2.bc.edu/thomaschemmanur/phdfincorp/MF891%20papers/Jensen%20and%20Meckling%201976.pdf> Diakses tanggal 24 Februari 2011.
- Jogiyanto, H. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Ke Tujuh*. Yogyakarta: BPF.
- Kalbuana, N., & Suroso. (2017). Pengaruh Leverage, Net Profit Margin, Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper* .
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.RajaGrafindoPersada .
- Mariani, N. L., Yudiaatmaja, F., & Yulianthini, N. N. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha* , Volume 4 Tahun 2016.
- Moeljadi. (2006). *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Jilid 1*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Murwaningsih, E. (2012). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Return Saham. *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, 12 (1): 45-60.
- Novian , R. w. (2016). Analisis Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komite Audit, Dan Profitabilitas

Thania Putri Devinta, Kartika Hendra Titisari dan Anita Wijayanti

Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, Volume: xx, Nomor: xx.

Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *Jurnal EMBA* , Vol.4 No.4 September 2016, Hal. 235-245 .

Novitasari, N. G. (2017). Pengaruh Corporate Governance Dan Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 9, No. 1 Juli 2017.

Silverawati , Kennedy , P. S., & Lumbantoruan, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham LQ45 BEI : Komesaris Independen, Profit Margin, Return On Equity, Price To Book Value, Dan Price To Earning Ratio. *fundamental management journal* , Volume:1 No.2, Oktober 2016 .

Putra, F. E., & Kindangen, P. (2016). Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan

Sunyoto, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*. Cetakan 1. Yogyakarta : Penerbit CAPS.